

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Fase C — Kelas V SD

Bab VII: Sayangi Bumi

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	
Nama Sekolah	
Tahun Penyusunan	20.....
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	C / V (Lima)
Bab / Topik	Bab VII / Sayangi Bumi
Alokasi Waktu	5 Pertemuan (10 JP @ 35 menit)
Model Pembelajaran	Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dengan strategi REACT, dipadukan Deep Learning (Mindful, Joyful, Meaningful)

B. IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

Identifikasi Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mengenal ejaan, jenis kalimat, dan teks pengumuman (Bab VI), namun belum terbiasa menganalisis hubungan sebab-akibat, membuat ringkasan, memahami imbuhan pe-an, maupun membedakan ide pokok dengan kalimat penjelas. Minat: Peserta didik peduli terhadap lingkungan sekitar dan tertarik dengan kisah tokoh inspiratif serta kegiatan yang berdampak nyata seperti membuat poster ajakan. Kebutuhan Belajar: Membutuhkan pengalaman nyata mengaitkan masalah lingkungan dengan kehidupan sehari-hari, latihan bertahap dalam menganalisis sebab-akibat dan meringkas, serta proyek yang mendorong aksi nyata (pembelajaran yang Bermakna, Menggembirakan, dan Berkesadaran).
Materi Pembelajaran	1. Kisah Inspiratif Lingkungan: membaca dan memahami teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” serta mengidentifikasi masalah lingkungan di dalamnya. 2. Hubungan Sebab Akibat: menganalisis dan menyusun kalimat sebab-akibat berdasarkan data/diagram. 3. Teknik Meringkas: membuat ringkasan teks dengan bantuan pertanyaan panduan dan dari wacana yang disimak.

	Prinsip 3R: memahami teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” beserta kosakata barunya. Imbuhan pe-an dan Ide Pokok: menentukan makna kata berimbuhan pe-an serta membedakan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. Proyek Poster Lingkungan: merancang ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya dalam bentuk poster. Aplikasi dalam Kehidupan Nyata: seluruh materi dikaitkan dengan kondisi dan kebiasaan lingkungan yang benar-benar dialami peserta didik sehari-hari.
Dimensi Profil Lulusan (3 Dimensi Terpilih)	<i>Berdasarkan tujuan pembelajaran bab ini, dipilih 3 (tiga) dimensi Profil Lulusan yang paling relevan:</i> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia — elemen Akhlak kepada Alam: peserta didik mensyukuri dan menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian alam sebagai ciptaan Tuhan. 2. Penalaran Kritis — elemen memperoleh dan memproses informasi: peserta didik menganalisis hubungan sebab-akibat, menentukan ide pokok, dan membuat ringkasan yang tepat. 3. Kreativitas — elemen menghasilkan gagasan dan karya orisinal: peserta didik merancang ide kegiatan pelestarian lingkungan dan menuangkannya dalam poster yang menarik.
Capaian Pembelajaran & Lintas Disiplin Ilmu	Capaian Pembelajaran (Fase C): Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses, dan nilai-nilai dari berbagai teks; menjelaskan ide pokok dan ide pendukung; menulis ringkasan dan teks eksposisi dengan informasi rinci; serta menulis dengan bantuan pendukung visual. Lintas Disiplin Ilmu: - IPA: memahami dampak kerusakan lingkungan (penggundulan hutan, sampah) dan cara pelestariannya. - Seni Rupa: merancang poster ajakan pelestarian lingkungan yang menarik dan komunikatif.
Tujuan Pembelajaran	(Kognitif) Melalui kegiatan membaca dan berlatih, peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab-akibat, membuat ringkasan, memahami imbuhan pe-an, dan membedakan ide pokok dengan kalimat penjelas. (Afektif) Melalui kisah inspiratif dan diskusi, peserta didik mampu menunjukkan rasa syukur dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sebagai wujud akhlak kepada alam. (Psikomotor) Melalui proyek poster, peserta didik mampu merancang dan mempresentasikan ide kegiatan pelestarian lingkungan yang kreatif dan didukung alasan yang logis.
Model Pembelajaran & Sintaks	Model Pembelajaran: Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) <i>dengan strategi REACT, dipadukan Deep Learning (Mindful, Joyful, Meaningful). Model ini dipilih karena bab ini menuntut peserta didik benar-benar mengaitkan materi sebab-akibat dan pelestarian lingkungan dengan kondisi nyata di sekitar mereka.</i>

	Sintaks (langkah operasional REACT) yang digunakan secara eksplisit di setiap pertemuan: 1. Relating (Mengaitkan) — guru mengaitkan materi dengan pengalaman dan kondisi lingkungan nyata peserta didik. 2. Experiencing (Mengalami) — peserta didik mengalami langsung melalui membaca, menyimak, atau mengamati. 3. Applying (Menerapkan) — peserta didik menerapkan konsep yang dipelajari dalam latihan atau tugas. 4. Cooperating (Bekerja Sama) — peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk memperdalam pemahaman. 5. Transferring (Mentransfer) — peserta didik mentransfer pemahamannya ke situasi atau proyek nyata yang baru.
Prinsip Pembelajaran (Deep Learning)	<i>Tiga prinsip pembelajaran mendalam (Deep Learning) diterapkan secara eksplisit pada setiap tahap Memahami – Mengaplikasi – Merefleksi di Kegiatan Inti:</i> • Bermakna (Meaningful) — materi selalu dikaitkan dengan kondisi dan kebiasaan lingkungan nyata di sekitar peserta didik. • Menggembirakan (Joyful) — dikemas melalui ice breaking, permainan sortir sampah, dan proyek poster yang kreatif. • Berkesadaran (Mindful) — melatih peserta didik merenungkan dampak tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya menjaga bumi.
Pemanfaatan Digital	Peserta didik (dengan bimbingan) dapat mencari gambar atau informasi tambahan tentang kondisi lingkungan dan contoh kegiatan pelestarian melalui internet untuk melengkapi ide proyek poster mereka.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 JP) — “Kisah Mbah Sadiman: Pahlawan Penghijauan”	
Kegiatan Awal(15 menit)	1. Guru menyapa, mengajak berdoa dengan penuh kesadaran, dan mengecek kehadiran. 2. 🌀 Ice Breaking — “Tebak Teks dari Kata Kunci”: guru menyebutkan beberapa kata kunci (hutan, gundul, air, tanam), peserta didik menebak topik yang akan dipelajari hari ini. 3. 🌍 Relating (Mengaitkan): guru bertanya, “Pernahkah kalian melihat lahan gundul atau sungai yang kotor di sekitar tempat tinggalmu? Bagaimana perasaanmu?”
Kegiatan Inti(50 menit)	<i>[Sintaks: Experiencing] [Tahap: Memahami — Prinsip: Bermakna]</i> 1. Peserta didik membaca teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” dan menyimak kisah perjuangan tokoh menghijaukan lahan gundul. <i>[Sintaks: Applying] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Berkesadaran]</i> 1. Peserta didik mengidentifikasi dan menyebutkan masalah lingkungan yang terdapat pada teks tersebut. <i>[Sintaks: Cooperating] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Menggembirakan]</i>

	1. 🌐 Kontekstual: dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan masalah lingkungan yang mirip dengan yang mereka lihat sendiri di sekitar rumah/sekolah, dan membandingkannya dengan kisah Mbah Sadiman.
Kegiatan Penutup(5 menit)	[<i>Sintaks: Transferring</i>] [Tahap: Merefleksi — Prinsip: Bermakna] 1. Refleksi: “Apa yang bisa kamu pelajari dari semangat Mbah Sadiman untuk diterapkan di lingkunganmu sendiri?”
PERTEMUAN 2 (2 JP) — “Sebab dan Akibat di Sekitar Kita”	
Kegiatan Awal(10 menit)	1. 🎯 Ice Breaking — “Rantai Sebab Akibat”: guru menyebutkan satu sebab (mis. “hujan deras”), peserta didik bergiliran menyambung akibat berantai (“...sehingga sungai meluap, sehingga jalan tergenang, ...”). 2. Guru mereview singkat masalah lingkungan dari kisah Mbah Sadiman.
Kegiatan Inti(55 menit)	[<i>Sintaks: Relating</i>] [Tahap: Memahami — Prinsip: Bermakna] 1. 🌐 Kontekstual: guru bertanya, “Pernahkah daerahmu mengalami banjir atau kekeringan? Menurutmu, apa penyebabnya?” [<i>Sintaks: Experiencing & Applying</i>] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Berkesadaran] 1. Peserta didik mengamati sebuah tabel/diagram data tentang penggundulan hutan, lalu membuat kalimat yang menyatakan hubungan sebab-akibat berdasarkan data tersebut. [<i>Sintaks: Cooperating</i>] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Menggembirakan] 1. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan hubungan sebab-akibat dari sebuah diagram, lalu mempresentasikannya di depan kelas.
Kegiatan Penutup(5 menit)	[<i>Sintaks: Transferring</i>] 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pola kalimat sebab-akibat dan pentingnya memahami dampak dari sebuah tindakan.
PERTEMUAN 3 (2 JP) — “Meringkas dengan Cerdas”	
Kegiatan Awal(10 menit)	1. 🎯 Ice Breaking — “Estafet Ringkasan”: guru membacakan sebuah cerita singkat, tiap siswa bergiliran menyebutkan satu kata/frasa penting secara estafet untuk membentuk ringkasan bersama. 2. Guru bertanya: “Pernahkah kamu menceritakan ulang sebuah film/buku secara singkat kepada temanmu? Bagaimana caranya agar tetap jelas?”
Kegiatan Inti(55 menit)	[<i>Sintaks: Relating & Experiencing</i>] [Tahap: Memahami — Prinsip: Bermakna] 1. Peserta didik membaca kembali teks “Mbah Sadiman” dan menjawab pertanyaan panduan (siapa, apa masalahnya, apa yang dilakukan, apa hasilnya) sebagai dasar ringkasan. [<i>Sintaks: Applying</i>] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Berkesadaran] 1. Peserta didik menyusun ringkasan teks berdasarkan jawaban pertanyaan panduan tersebut. [<i>Sintaks: Cooperating</i>] [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Menggembirakan] 1. 🌐 Kontekstual: dalam kelompok, peserta didik menyimak sebuah wacana singkat tentang lingkungan yang dibacakan guru, mencatat informasi

	penting bersama-sama dengan bantuan pertanyaan panduan, lalu menggabungkannya menjadi ringkasan utuh.
Kegiatan Penutup(5 menit)	1. Beberapa kelompok membacakan hasil ringkasan mereka; guru dan kelas menyimpulkan ciri ringkasan yang baik.
PERTEMUAN 4 (2 JP) — “3R: Kurangi, Pakai Ulang, Daur Ulang”	
Kegiatan Awal(10 menit)	1. 🎯 Ice Breaking — “Sortir Sampah”: guru menyebutkan nama benda/sampah, peserta didik bergerak ke sudut kelas yang mewakili kategori organik/anorganik/daur ulang. 2. 🌐 Relating: guru bertanya, “Sampah apa saja yang biasa dihasilkan di rumahmu? Ke mana biasanya sampah itu dibuang?”
Kegiatan Inti(55 menit)	<i>[Sintaks: Experiencing]</i> [Tahap: Memahami — Prinsip: Bermakna] 1. Peserta didik membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, mengeja dan menjelaskan makna kosakata baru yang ditemukan. <i>[Sintaks: Applying]</i> [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Berkesadaran] 1. Peserta didik berlatih menentukan makna kata berimbuhan pe-an (mis. “pengurangan”, “pendaurulangan”) dan membedakan ide pokok, kalimat utama, serta kalimat penjelas pada teks tersebut. <i>[Sintaks: Cooperating & Transferring]</i> [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Menggembirakan] 1. 🌐 Kontekstual: dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan kebiasaan 3R yang sudah/belum mereka lakukan di rumah, lalu bersama-sama menyusun ringkasan dari teks “3R”.
Kegiatan Penutup(5 menit)	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan makna imbuhan pe-an dan perbedaan ide pokok dengan kalimat penjelas.
PERTEMUAN 5 (2 JP) — “Poster Penyelamat Bumi” (Proyek Akhir)	
Kegiatan Awal(10 menit)	1. 🎯 Ice Breaking — “Yel Selamatkan Bumi”: tepuk tangan berirama untuk membangkitkan semangat sebelum berkarya. 2. Guru menyampaikan bahwa hari ini peserta didik akan merancang aksi nyata untuk menyelamatkan lingkungan dalam bentuk poster.
Kegiatan Inti(55 menit)	<i>[Sintaks: Relating & Experiencing]</i> [Tahap: Memahami — Prinsip: Bermakna] 1. 🌐 Kontekstual: peserta didik memikirkan satu masalah lingkungan nyata yang mereka amati di sekitar rumah/sekolah, lalu memikirkan ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya. <i>[Sintaks: Applying]</i> [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Berkesadaran] 1. Peserta didik menuangkan ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya ke dalam poster sederhana, didukung visual yang menarik. <i>[Sintaks: Cooperating & Transferring]</i> [Tahap: Mengaplikasi — Prinsip: Menggembirakan] 1. Peserta didik saling menukar dan memberi masukan pada poster teman, lalu mempresentasikan poster mereka secara singkat di depan kelas.

Kegiatan Penutup(5 menit)

1. Peserta didik mengumpulkan poster final sebagai penilaian sumatif.
2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi Formatif Akhir tertulis secara individu (lihat bagian Asesmen).
3. Refleksi akhir bab: “Aksi kecil apa yang akan kamu lakukan mulai hari ini untuk menyayangi bumi?”

D. ASESMEN

1. Formatif Awal — Pertanyaan Pemantik/Diagnostik

Diajukan secara lisan pada awal Pertemuan 1 untuk mengecek pemahaman awal peserta didik:

1. Pernahkah kalian melihat lahan gundul atau sungai yang kotor di sekitar tempat tinggalmu?
2. Menurutmu, apa yang menyebabkan kerusakan lingkungan seperti itu bisa terjadi?
3. Apa yang biasanya kamu lakukan dengan sampahmu di rumah?

2. Formatif Proses — Observasi saat Diskusi/Praktik

Dilakukan sepanjang Pertemuan 1-4 menggunakan Rubrik Sikap dan Rubrik LKM (lihat Lampiran). Guru mengamati:

- Ketepatan mengidentifikasi masalah lingkungan dan menyusun kalimat sebab-akibat.
- Ketepatan membuat ringkasan berdasarkan pertanyaan panduan.
- Ketepatan menentukan makna imbuhan pe-an dan membedakan ide pokok/kalimat penjelas.
- Kepedulian dan partisipasi aktif saat mendiskusikan kebiasaan 3R dan proyek poster.

3. Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pemahaman Sebab-Akibat, Ringkasan, dan 3R

Dikerjakan individu pada Pertemuan 5. Terdiri atas 10 soal Pilihan Ganda dan 2 soal Esai Singkat.

A. Pilihan Ganda

1. “Hutan ditebang sehingga terjadi banjir.” Kalimat ini menunjukkan hubungan ... a. Perbandingan b. Sebab-akibat c. Pertentangan d. Penjumlahan
2. Kata hubung yang menunjukkan akibat, contohnya adalah ... a. Tetapi b. Atau c. Sehingga d. Dan
3. Ringkasan yang baik sebaiknya ... a. Lebih panjang dari teks asli b. Memuat semua kalimat asli c. Memuat inti/informasi penting saja d. Tidak berhubungan dengan teks asli
4. Kegiatan mengurangi penggunaan barang sekali pakai termasuk prinsip ... a. Reduce (Mengurangi) b. Reuse (Memakai Ulang) c. Recycle (Mendaur Ulang) d. Refuse (Menolak)
5. Mengubah botol plastik bekas menjadi pot tanaman termasuk prinsip ... a. Reduce b. Reuse c. Recycle d. Repair
6. Mengolah sampah kertas menjadi kertas baru termasuk prinsip ... a. Reduce b. Reuse c. Recycle d. Refuse
7. Kata “pengurangan” terbentuk dari kata dasar “urang” dengan imbuhan ... a. pe- b. -an c. pe-an d. ber-an
8. Gagasan utama yang menjadi inti sebuah paragraf disebut ... a. Kalimat penjelas b. Ide pokok c. Judul d. Kesimpulan
9. Kalimat yang berisi penjelasan atau rincian dari ide pokok disebut ... a. Kalimat utama b. Kalimat penjelas c. Kalimat tanya d. Kalimat perintah
10. Membuat poster ajakan pelestarian lingkungan berdasarkan alasan yang logis termasuk penerapan dimensi Profil Lulusan ... a. Kesehatan b. Kreativitas dan Penalaran Kritis c. Kemandirian saja d. Kolaborasi saja

B. Esai Singkat

1. Buatlah satu kalimat sebab-akibat tentang masalah lingkungan yang kamu lihat di sekitar rumahmu.
2. Sebutkan satu contoh kegiatan 3R (Reduce/Reuse/Recycle) yang bisa kamu lakukan sehari-hari beserta penjelasannya.

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda: 1-b, 2-c, 3-c, 4-a, 5-b, 6-c, 7-c, 8-b, 9-b, 10-b.

Esai (contoh kunci, disesuaikan dengan jawaban logis peserta didik): (1) Jawaban bervariasi; skor penuh bila kalimat menunjukkan hubungan sebab-akibat yang logis dan relevan dengan lingkungan nyata siswa. (2) Jawaban bervariasi; skor penuh bila contoh kegiatan sesuai dengan salah satu prinsip 3R dan penjelasannya masuk akal.

4. Penilaian Produk — Poster Pelestarian Lingkungan (Pelengkap)

Dilaksanakan pada Pertemuan 5 menggunakan Rubrik Penilaian LKM (lihat Lampiran) yang menilai: (1) kejelasan dan kelogisan ide beserta alasannya; (2) kreativitas dan kerapian visual poster; (3) kejelasan pesan ajakan bagi pembaca.

E. LAMPIRAN 1 — LEMBAR KERJA MURID (LKM)

“Jurnal Penyelamat Bumi” — Lembar Kerja Merancang Poster Pelestarian Lingkungan

Petunjuk: Isilah pengamatan dan rencana idemu pada tabel di bawah ini, lalu gunakan sebagai bahan untuk membuat sketsa poster pada kolom yang tersedia.

Nama		Kelas	
-------------	----------------	--------------	-------

No	Jurnal Penyelamat Bumi	Catatan/Jawaban
1	Masalah lingkungan yang aku amati di sekitar rumah/sekolah	
2	Penyebab masalah tersebut (sebab)	
3	Dampak yang ditimbulkan (akibat)	
4	Ide kegiatan pelestarian lingkungan yang aku usulkan	
5	Alasan mengapa idemu penting untuk dilakukan	

Sketsa/Rancangan Poster Penyelamat Bumi (gambar/tulis di sini sebelum disalin ke lembar akhir)	
---	--

Rubrik Penilaian LKM/LKS

Kriteria	Baru Berkembang (1)	Mulai Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mahir (4)
Kejelasan & Kelogisan Ide	Ide belum jelas/tidak relevan	Ide cukup jelas namun alasan kurang logis	Ide jelas dan alasan cukup logis	Ide sangat jelas, orisinal, dan alasan sangat logis

Kreativitas & Kerapian Visual	Poster belum rapi/menarik	Poster cukup rapi	Poster rapi dan cukup menarik	Poster sangat rapi, kreatif, dan menarik
Kejelasan Pesan Ajakan	Pesan sulit dipahami	Pesan cukup jelas dengan bantuan	Pesan jelas dan mudah dipahami	Pesan sangat jelas, persuasif, dan mudah diingat
Kepedulian terhadap Lingkungan (Ahlak kepada Alam)	Belum menunjukkan kepedulian	Menunjukkan kepedulian bila diarahkan	Menunjukkan kepedulian secara mandiri	Menunjukkan kepedulian tinggi dan mengajak orang lain turut peduli

LAMPIRAN 2 — RUBRIK SIKAP (PROFIL LULUSAN)

Digunakan guru untuk mengamati perkembangan sikap peserta didik pada 3 dimensi Profil Lulusan yang dipilih, selama Pertemuan 1-5.

Dimensi Profil Lulusan	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Berkembang	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Belum menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan	Menunjukkan bila diingatkan guru	Menunjukkan rasa syukur dan kepedulian terhadap alam secara spontan	Konsisten menunjukkan akhlak menjaga alam dan mengajak orang lain
Penalaran Kritis	Belum mampu menganalisis sebab-akibat/ide pokok	Menganalisis dengan bantuan guru	Menganalisis sebab-akibat dan ide pokok secara mandiri	Menganalisis secara mendalam dan membuat ringkasan yang tepat
Kreativitas	Hanya meniru contoh tanpa perubahan	Membuat sedikit modifikasi dari contoh	Menghasilkan poster dengan ide cukup orisinal	Menghasilkan poster sangat orisinal, kreatif, dan menarik

F. KKTP DAN TINDAK LANJUT

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila: • Mampu menyusun kalimat sebab-akibat berdasarkan data/diagram dengan tepat. • Mampu membuat ringkasan teks dengan bantuan pertanyaan panduan. • Mampu menentukan makna imbuhan pe-an dan membedakan ide pokok dengan kalimat penjelas. • Mampu merancang poster pelestarian lingkungan dengan ide dan alasan yang logis. • Memperoleh skor Formatif Akhir minimal 70 dari 100 dan rubrik LKM/sikap minimal pada level “Berkembang Sesuai Harapan”.
Program Remedial	Bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP: • Pendampingan individual dalam menyusun kalimat sebab-akibat menggunakan contoh yang lebih sederhana dan konkret. • Menyediakan kerangka ringkasan dan kerangka poster yang sudah setengah jadi untuk dilengkapi. • Mengulang latihan menentukan ide pokok dengan teks yang lebih pendek.
Program Pengayaan	Bagi peserta didik yang telah mencapai KKTP:

- Ditantang membuat rencana aksi nyata (bukan hanya poster) untuk melaksanakan ide pelestarian lingkungannya di sekolah.
- Mencari dan membandingkan kisah tokoh pelestari lingkungan lain selain Mbah Sadiman dari berbagai sumber bacaan.

REFLEKSI

Refleksi Diri Peserta Didik

1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang menjaga lingkungan pada bab ini?
2. Bagian mana yang paling kamu sukai: kisah Mbah Sadiman, sebab-akibat, meringkas, 3R, atau membuat poster?
3. Apa kesulitan terbesar yang kamu alami saat membuat ringkasan atau poster? Bagaimana kamu mengatasinya?
4. Aksi kecil apa yang akan kamu lakukan mulai hari ini untuk menyayangi bumi?

Refleksi Diri Pendidik

1. Apakah pendekatan kontekstual (REACT) berhasil mengaitkan materi dengan kepedulian nyata peserta didik terhadap lingkungan?
2. Di tahap mana peserta didik paling banyak membutuhkan bimbingan (sebab-akibat, meringkas, imbuhan, atau membuat poster)?
3. Apakah ice breaking dan proyek poster berhasil membuat pembelajaran lebih bermakna dan menggembirakan?
4. Melihat hasil karya peserta didik, kompetensi bahasa apa yang sudah dikuasai dengan baik, dan apa yang masih perlu diperkuat?

....., ...

Mengetahui, Kepala Sekolah

Guru Kelas V

.....

NIP.

.....

NIP.